

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Asset Growth*, *Firm Size*, *Current Ratio*, *Financial Leverage*, dan *Operating Leverage* terhadap beta saham. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu *Asset Growth*, *Firm Size*, *Current Ratio*, *Financial Leverage*, dan *Operating Leverage* dengan satu variabel dependen yaitu beta saham.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan harus sudah *listing* sebelum akhir periode penelitian, (2) Perusahaan yang terdaftar di BEI yang mempunyai laporan keuangan lengkap dan telah dipublikasikan yang diakses dari tahun 2009 sampai 2014. (3) Memiliki data-data yang lengkap mengenai variabel-variabel keuangan (*Asset Growth*, *Firm Size*, *Current Ratio*, *Financial Leverage*, dan *Operating Leverage*) yang akan digunakan untuk sampel penelitian pada kurun waktu tahun 2009-2014. Data diperoleh berdasarkan publikasi laporan keuangan yang tertera di *website* Bursa Efek Indonesia. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Sebelum itu dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan t-statistik, uji koefisien determinasi serta f-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa: variabel *Firm Size*, *Financial Leverage*, dan *Operating Leverage* mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap beta saham. Variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Adapun variabel *Asset Growth* mempunyai pengaruh negatif signifikan serta memiliki pengaruh yang paling besar terhadap beta saham.

Kata Kunci : *Asset Growth*, *Firm Size*, *Current Ratio*, *Financial Leverage*, *Operating Leverage*, dan beta saham